

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menerapkan metode indeks tunggal dalam pembentukan portofolio optimal beserta evaluasi kinerjanya. Berdasarkan perhitungan dan analisis mengenai portofolio dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada saham LQ45 periode Februari 2019 – Juli 2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dari 20 sampel saham yang diteliti tersebut diseleksi menggunakan metode Indeks Tunggal sehingga diperoleh 10 saham perusahaan yang memenuhi kriteria dan layak dimasukkan dalam portofolio optimal saham yaitu UNVR, HMSP, EXCL, ASII, AKRA, BSDE, INKP, BBNI, BBTN, dan PPTP.
2. Urutan prioritas perusahaan yang dipilih dalam pembentukan portofolio optimal adalah saham Unilever Indonesia Tbk (UNVR), H.M Sampoerna Tbk (HMSP), XL Axiata Tbk (EXCL), Astra International Tbk (ASII), AKR Corporindo Tbk (AKRA), Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk (BBTN), dan PP (Persero) Tbk (PPTP).
3. Portofolio optimal tersebut diharapkan memiliki tingkat pengembalian dan risiko yang harus dihadapi dari hasil investasi pada portofolio.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap masalah yang terjadi, yaitu analisis portofolio optimal pada saham-saham LQ45 periode Februari 2019 – Juli 2021 dengan Model Indeks Tunggal di Bursa Efek Indonesia, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan penelitian cukup pendek yaitu hanya rentang 3 tahun, Oleh karena itu perlu untuk memperpanjang waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih akurat
2. Data harga saham, Indeks LQ45, dan tingkat suku bunga yang digunakan adalah harga *closing price* bulanan sehingga kurang mencerminkan keadaan pada harian pengamatan. Penelitian

selanjutnya sebaiknya menggunakan harga *closing price* harian karena dapat memberikan hasil yang lebih akurat

3. Untuk kurun waktu yang akan datang, investor dapat mempertimbangkan lima saham yang masuk portofolio optimal hasil penelitian untuk melakukan investasi.
4. Bagi perusahaan yang belum memenuhi kriteria untuk masuk dalam portofolio optimal, dapat melakukan perbaikan kinerja perusahaan agar return sahamnya meningkat.